

Analisis *SWOT* Kegagalan Tim Nasional Bola Basket 5 on 5 Putri Indonesia pada *Asean University Games* 2024

Salsabila Az Zahra, Agus Hariyanto

salsabila.21138@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 19-01-2026; Direview: 19-01-2026; Diterima: 29-01-2026;
Diterbitkan: 01-02-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji alasan di balik kegagalan Tim Nasional Bola Basket 5 on 5 Putri Indonesia dalam kompetisi *ASEAN University Games* (AUG) 2024 dengan menggunakan analisis statistik kinerja pemain serta analisis *SWOT*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, berdasarkan data statistik pertandingan yang mencakup *Field Goals*, tembakan 2 point, tembakan 3 point, *Free Throw*, *Rebound*, *Assist*, *Turnovers*, *Steal*, *Block*, *Fouls*, *Efficiency*, *plus/minus*, dan jumlah poin yang diperoleh. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa Indonesia memiliki beberapa keunggulan seperti tingginya akurasi *Free Throw*, dominasi dalam *Rebound*, dan agresivitas dalam mendapatkan *Fouls*. Akan tetapi, kelemahan yang utama terlihat dari rendahnya efektivitas tembakan luar (3 Point), *Field Goals*, dan ketidakstabilan dalam permainan ofensif. Ada potensi peningkatan kinerja pada aspek tembakan di *paint area*, *Assist*, *Steal*, *Efficiency*, serta akumulasi poin, sedangkan ancaman terbesar muncul dari tingginya *turnover* yang memberikan keuntungan poin kepada lawan. Secara keseluruhan, kegagalan Indonesia tidak disebabkan oleh satu hal saja, melainkan oleh kombinasi ketidakefektifan dalam menyerang dan distribusi kontribusi pemain yang tidak merata. Untuk meningkatkan performa tim di kompetisi yang akan datang, perlu dilakukan optimalisasi peluang dan penguatan strategi yang berbasis data.

Kata Kunci: Bola Basket; Analisis *SWOT*; Statistik Pertandingan; Performa Atlet; Tim Nasional

1. PENDAHULUAN

Bola basket merupakan cabang olahraga yang berkembang pesat dan memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi olahraga nasional, termasuk pada sektor tim nasional putri. Prestasi dalam olahraga tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu atlet, tetapi juga oleh efektivitas kerja sama tim, strategi permainan, serta efisiensi dalam memanfaatkan peluang mencetak poin. Keikutsertaan Tim Nasional Bola Basket 5 on 5 Putri Indonesia dalam ajang *ASEAN University Games* (AUG) 2024 menjadi salah satu tolak ukur penting dalam menilai perkembangan prestasi olahraga basket di tingkat regional Asia Tenggara. Namun, meskipun telah

dilakukan berbagai persiapan, tim nasional basket putri Indonesia belum mampu mencapai hasil yang diharapkan pada ajang tersebut, sehingga diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan tim.

Evaluasi performa tim olahraga perlu dilakukan secara objektif dan sistematis dengan memanfaatkan data statistik pertandingan. Data statistik seperti *field goals*, tembakan dua dan tiga angka, *free throw*, *rebound*, *assist*, dan *turnover* dapat memberikan gambaran konkret mengenai kekuatan dan kelemahan performa tim (Taufik et al., 2020). Dalam konteks evaluasi kinerja tim, analisis *SWOT* dipandang sebagai metode yang efektif karena mampu mengidentifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang

memengaruhi performa tim (Kotler, 2007). Analisis SWOT juga banyak digunakan dalam bidang olahraga untuk mengevaluasi kinerja tim dan menyusun strategi pengembangan berdasarkan kondisi nyata yang dihadapi (Iskandar, 2024).

Kegagalan Tim Nasional Bola Basket Putri Indonesia pada *ASEAN University Games 2024* perlu dianalisis secara mendalam agar dapat diketahui aspek teknis maupun non-teknis yang berkontribusi terhadap hasil tersebut. Penggunaan seluruh komponen data statistik pertandingan yang bersumber dari *FIBA Box Score* memungkinkan analisis dilakukan secara komprehensif dan objektif. Data statistik tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi hasil pertandingan, tetapi juga sebagai dasar dalam penyusunan strategi latihan dan pengambilan keputusan kepelatihan di masa mendatang. Dengan demikian, analisis SWOT berbasis data statistik diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor penyebab kegagalan tim serta menjadi bahan evaluasi strategis untuk peningkatan performa Tim Nasional Basket Putri Indonesia pada kompetisi berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan Tim Nasional Bola Basket 5 on 5 Putri Indonesia pada *ASEAN University Games 2024* melalui pendekatan analisis SWOT yang didasarkan pada data statistik pertandingan.

2. METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor penyebab kegagalan Tim Nasional Bola Basket 5 on 5 Putri Indonesia pada *ASEAN University Games 2024* secara objektif berdasarkan data statistik pertandingan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa statistik pertandingan resmi yang diperoleh dari *FIBA Live Stats/FIBA Box Score* selama seluruh pertandingan yang melibatkan tim nasional basket putri Indonesia dan Thailand pada ajang *ASEAN University Games 2024*. Subjek penelitian meliputi seluruh pemain dari kedua tim yang bertanding dalam kompetisi tersebut. Data statistik yang dianalisis mencakup berbagai indikator performa permainan, antara lain *field goals*, tembakan dua dan tiga angka, *free throw*, *rebound*, *assist*, *turnover*, *steal*, *block*, *fouls*, *plus minus*, *efficiency*, dan perolehan poin. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) setiap variabel, kemudian dilakukan perbandingan antara tim Indonesia dan tim Thailand sebagai tim

pemenang. Hasil analisis statistik tersebut selanjutnya diinterpretasikan menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang memengaruhi kegagalan performa Tim Nasional Basket Putri Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis dilakukan pada seluruh pertandingan yang melibatkan Tim Nasional Basket 5 on 5 Putri Indonesia dan Thailand pada ajang *Asean University Games 2024*. Data statistik yang dianalisis mencakup berbagai indikator performa permainan, antara lain *field goals*, tembakan dua dan tiga angka, *free throw*, *rebound*, *assist*, *turnover*, *steal*, *block*, *fouls*, *plus minus*, *efficiency*, dan perolehan poin. Ringkasan hasil analisis disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Pemain Indonesia dan Thailand

Item Statistik	Rata-Rata Pemain Indonesia	Rata-Rata Pemain Thailand
<i>Field Goals; Made/Attempt</i>	2,3 / 6,3	2,9 / 6,1
<i>2 Point; Made/Attempt</i>	1,5 / 3,4	2,0 / 4,0
<i>3 Point; Made/Attempt</i>	0,8 / 2,9	0,9 / 2,4
<i>Free Throw; Made/Attempt</i>	1,2 / 1,5	0,7 / 2,9
<i>Rebound; Offensive/Defensive</i>	1,3 / 2,7	1,0 / 2,1
<i>Assist</i>	2,2	2,4
<i>Turnover</i>	1,7	1,5
<i>Ssteal</i>	1,1	1,6
<i>Block Shoot</i>	0,2	0,3
<i>Fouls; Personal Fouls/Fouls Drawn</i>	1,2 / 1,4	1,2 / 1,0
<i>Plus/Minus</i>	7,4	10,4
<i>Efficiency</i>	7,9	9,5
<i>Point</i>	6,5	7,4

Pembahasan

Field goals menjadi salah satu kelemahan utama pemain Tim Nasional Bola Basket Putri Indonesia, ditandai dengan jumlah percobaan tembakan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan Thailand, namun tidak diimbangi dengan tingkat keberhasilan yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa agresivitas menyerang pemain Indonesia belum didukung oleh efektivitas penyelesaian

akhir, sehingga rendahnya field goals made berkontribusi terhadap kegagalan dalam memenangkan pertandingan, mengingat kemenangan sangat ditentukan oleh jumlah tembakan yang berhasil dikonversi menjadi poin

Aspek tembakan dua angka merupakan peluang yang dapat dikembangkan oleh tim Indonesia, karena persentase keberhasilannya relatif mendekati Thailand meskipun jumlah percobaan dan tembakan masuk masih lebih rendah. Kedekatan persentase ini menunjukkan bahwa Indonesia mampu menciptakan peluang tembakan dua poin, sehingga peningkatan konsistensi dan kualitas penyelesaian serangan berpotensi meningkatkan kontribusi poin dari area ini

Tembakan tiga angka menjadi kelemahan signifikan bagi tim Indonesia, ditunjukkan oleh tingginya jumlah percobaan yang tidak sebanding dengan tingkat keberhasilan. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara keberanian mengambil tembakan jarak jauh dan kualitas eksekusi, sehingga efektivitas serangan jarak jauh Indonesia masih rendah, padahal tembakan tiga angka berperan penting dalam peningkatan skor secara cepat

Free throw merupakan salah satu kekuatan tim Indonesia dengan persentase keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan Thailand. Tingginya akurasi tembakan bebas menunjukkan penguasaan teknik dasar dan ketenangan mental pemain dalam situasi tanpa tekanan langsung, sehingga *free throw* menjadi aset strategis yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga atau mengejar keunggulan skor dalam pertandingan

Rebound menjadi keunggulan tim Indonesia, baik pada aspek ofensif maupun defensif, yang menunjukkan kemampuan menguasai bola setelah kegagalan tembakan sendiri maupun lawan. Keunggulan ini memberikan tambahan peluang serangan dan membatasi kesempatan lawan, sehingga secara langsung meningkatkan peluang kemenangan tim, sejalan dengan pandangan bahwa penguasaan *rebound* berkontribusi besar terhadap keberhasilan tim dalam pertandingan

Assist menjadi peluang bagi tim Indonesia karena distribusi bola relatif seimbang dengan Thailand, yang mengindikasikan koordinasi dan kerja sama tim yang cukup baik. Peningkatan kualitas assist berpotensi menghasilkan tembakan yang lebih terbuka dan berkualitas, sehingga dapat meningkatkan persentase field goals yang sebelumnya menjadi kelemahan utama tim

Turnovers merupakan ancaman serius bagi performa tim Indonesia karena jumlahnya lebih tinggi dibandingkan Thailand. Kehilangan bola yang terlalu sering tidak hanya menghambat alur serangan, tetapi juga memberikan peluang serangan balik bagi lawan dan menyebabkan hilangnya momentum permainan, yang secara signifikan menurunkan peluang kemenangan

Steal menjadi peluang pengembangan bagi tim Indonesia meskipun jumlahnya masih di bawah Thailand. Selisih yang tidak terlalu besar menunjukkan bahwa kemampuan pertahanan Indonesia cukup baik, dan dengan peningkatan intensitas serta antisipasi dalam bertahan, steal dapat dimaksimalkan untuk menciptakan turnover lawan dan peluang *fast break*

Block shoot merupakan kelemahan tim Indonesia yang mencerminkan belum optimalnya perlindungan area paint. Rendahnya kontribusi *block* menunjukkan perlunya peningkatan koordinasi pertahanan dan *help defense* secara kolektif, mengingat *block* berperan penting dalam menurunkan efektivitas tembakan lawan di area dekat ring

Fouls menjadi peluang strategis bagi tim Indonesia, terutama pada aspek fouls drawn yang lebih tinggi dibandingkan Thailand. Keunggulan ini menunjukkan kemampuan pemain Indonesia dalam memberikan tekanan ofensif, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memperoleh *free throw* tambahan dan mengelola penguasaan bola, yang berpotensi berkontribusi terhadap kemenangan tim

Nilai plus/minus menjadi peluang bagi tim Indonesia karena meskipun masih berada di bawah Thailand, nilainya tetap positif. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pemain Indonesia di lapangan sudah memberikan dampak yang baik, dan evaluasi kombinasi pemain berdasarkan statistik ini dapat dimanfaatkan pelatih untuk mengoptimalkan susunan lineup dan efektivitas tim secara keseluruhan

Efficiency merupakan peluang yang dapat dioptimalkan oleh tim Indonesia karena nilainya menunjukkan kontribusi yang cukup baik meskipun masih tertinggal dari Thailand. Perbedaan *efficiency* menandakan bahwa Thailand lebih konsisten dalam memaksimalkan kontribusi positif dan meminimalkan kesalahan, sehingga

peningkatan akurasi tembakan, assist, dan pengurangan turnover dapat secara langsung meningkatkan efisiensi permainan Indonesia

Perolehan poin menjadi peluang bagi tim Indonesia karena selisih rata-rata poin dengan Thailand relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa sistem serangan Indonesia sudah cukup efektif, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek ketepatan tembakan dan kualitas peluang agar produktivitas skor dapat ditingkatkan secara optimal

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegagalan Tim Nasional Basket 5 on 5 Putri dalam *Asean University Games 2024* disebabkan oleh kelemahan dan ancaman yaitu pada aspek *Field Goals, 3 Point, Blocks, Turnovers*. Data statistik menunjukkan bahwa tim Indonesia memiliki kemampuan kompetitif, tetapi ketidakseimbangan antara efisiensi permainan dan efektivitas serangan menjadi faktor utama tidak tercapainya gelar juara.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, E., & Sari, I. (2023). *SWOT analysis of futsal sports achievement development at Futsalnisti Binjai Club (FNB)*.
- Agustiawan, R. (2022). Analisis point from turnover tim pada kompetisi *Indonesian Basketball League (IBL) Series IV* Yogyakarta 2020 menggunakan aplikasi *FIBA Livestats*.
- Anam, A. S., & Wicaksono, A. (2022). Analisis statistik pertandingan tim bola basket putra Universitas Negeri Semarang pada kejuaraan Liga Mahasiswa Central Java and Yogyakarta Conference 2019. *Unnes Journal of Sport Sciences*.
- Anggoro, S. A. (2023). Tingkat teknik dasar bola basket Klub Golden Ways Jombang. *Jurnal Olahraga*, 4(1).
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik dan instrumen pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif.
- Ayu, A. R. A. (2024). Analisis statistik penyerangan pada pertandingan final *Indonesian Basketball League (IBL) 2023*.
- Buyukcelebi, H., Sahin, F. N., Acak, M., Soylu, H., Sari, C., Erkan, D., Yatak, S., & Karayigit, R. (2024). Changes in defensive variables determining success in the NBA over the last 10 years. *Applied Sciences*, 14
- Canuto, S. C., & de Almeida, M. B. (2022). Determinants of basketball match outcome based on game-related statistics: A systematic review and meta-analysis. *European Journal of Human Movement*, 48, 4–20
- Connolly, C., Yang, P., Harish, P., & Moffatt, P. (2025). *Impact of turnovers in early season vs. late season win-rate in the WNBA (Capstone research report)*. Carnegie Mellon University.
- Dirgantara, D., & Wismanadi, H. (2022). Analisis SWOT kegagalan tim nasional putri basket Jepang pada final Olimpiade Tokyo. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(2), 97–106.
- Fatimah, F. (2020). Teknik analisis SWOT.
- Iskandar, F. (2024). Rencana bisnis lapangan basket dengan penyewaan melalui aplikasi “Basket Kita”. *Community Development Journal*, 5(4).
- Limbong, B. D. (2020). Analisis shooting pertandingan final PORDA bola basket Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019.
- Pribadi, B. A. (2022). *Basketik: Basket dan statistik*. Yogyakarta: Andi.
- Raval, K. M. R., & Pagaduan, J. C. (2021). *Factors that differentiate winning and losing in men’s university basketball*. *Montenegrin Journal of Sports Science and Medicine*, 10(2), 13–17.
- Selan, M., Baun, A., Rajagukguk, P. C. M., & Rohi, I. R. (2023). Profil keterampilan teknik dasar bola basket mahasiswa. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2).
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Journal Genta Mulia*.
- Sudirman, Kondolayuk, M. L., Sriwahyuningrum, A., & Cahaya, I. M. E. (2023). Metodologi penelitian 1.
- Taufik, Nugrahani, B., & Wicaksono, A. (2020). Analisis statistik pertandingan tim elit bola basket Indonesia. *Indonesia Performance Journal*, 4(2), 56–61.
- Van Bommel, M., Bornn, L., Chow-White, P., & Gao, C. (2021). *Home sweet home: Quantifying home court advantages for NCAA basketball statistics*. *Journal of Sports Analytics*, 7(1), 25–36.

- Wicaksono, A., Candra, A. R. D., Tri Agustin, A., & Kunci, K. (2021). Analisis pertandingan final kejuaraan NBA musim 2020–2021. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 6(2), 104–112.
- Yohana, & Hariyanto, A. (2021). Analisis keberhasilan dan kegagalan *shooting* (1 point, 2 point, 3 point) pada pertandingan final FIBA World Cup 2019.